

ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS, RASIO EFISIENSI, DAN RASIO KEMANDIRIAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA (2018-2021)

Iin Ivanda Listari

Universitas Islam Kediri
iinivanda66@gmail.com

Kukuh Harianto

Universitas Islam Kediri
kukuhharianto@uniska-kediri.ac.id

Trisnia Widuri

Universitas Islam Kediri
trisnawiduri@gmail.com

***Abstract.** Analysis of Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio and Independence Ratio in Financial Management of Village Fund Allocation. .This study aims to determine how well the financial performance of village fund allocation management is based on the effectiveness ratio, efficiency ratio and independence ratio at the Karangdagangan Village office, Jombang Regency. .The type of research used in this research is descriptive quantitative. The data processed is the financial report of the Village Fund Allocation in the Village Revenue and Expenditure Budget from 2018-2021. .The data collection technique used in this research is by copying the APBDes financial report file and literature study. The analytical technique used in this research is descriptive quantitative with the formula: Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, and Independence Ratio.*

.The results showed that in general the financial performance of the Karangdagangan Village Government was good in managing the Village Fund Allocation finance. This can be seen from the results of the calculation of the Effectiveness Ratio which is categorized as Effective, because the percentage is above 90%, which is 100%. .while the Efficiency Ratio is categorized as Less Efficient, because the average percentage is above 90%, which is 95.83%. The Independence Ratio is categorized as High, because the average percentage is above 75%, which is 100%.

***Keywords:** Karangdagangan Village Government, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Independence Ratio*

Abstrak. Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Kemandirian dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio kemandirian pada kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa pada

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dari tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengcopyfile laporan keuangan APBDes dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan rumus : Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Karangdagangan sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dikategorikan Efektif, karena persentasenya di atas 90% yaitu 100%. Sedangkan Rasio Efisiensi dikategorikan Kurang Efisien, karena rata-rata persentasenya di atas 90% yaitu 95,83%. Rasio Kemandirian dikategorikan Tinggi, karena rata-rata persentasenya di atas 75% yaitu 100%.

Kata kunci: Pemerintah Desa Karangdagangan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian

LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal tetapi juga harus di dukung oleh keuangan yang memadai. Dengan ketentuan tersebut diharapkan desabisa berkembang secara lebih optimal dan mampu membangun wilayahnya sesuai kebutuhan yang ada di wilayah nya masing-masing.

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) ini harus dilaksanakan secara terbuka melalui Musyawarah Desa (Musdes) dan hasilnya dituangkan dalam Peraturan Desa (Perdes). Pengelolaan APBDes yang telah diberikan oleh Pemerintah agar sesuai dengan tujuannya dan juga perlu adanya penerapan fungsi manajemen pada setiap proses pengelolaan.

Rasio efektivitas dan rasio efisiensi merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah, sedangkan rasio efisiensi merupakan rasio perbandingan kerja yang berguna diperoleh dari hasil operasi perusahaan tersebut dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Kristiawan, et al. dalam Husaini & Fitria (2019:06), “manajemen merupakan ilmu seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*planing, organizing, actuating, dan controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi dalam Cipta et al. (2020:14), “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Rasio Efektivitas

Menurut Handyaningrat dan Rizal dalamEva, (2019:8), “efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya”. Apabila tujuan telah dicapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, maka sasaran dan tujuan tersebut efektif.

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Rasio Efisiensi

Menurut Widodo dalamTrianto (2016:70), “mengatakan efisiensi pengelolaan anggaran daerah adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar efisien dari suatu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan perbandingan antara output dan input”. Rumusan efisien yang akan dibahas adalah rasio dari realisasi pengeluaran (belanja) daerah dengan total pendapatan daerah.

Menurut Mahmudi dalam Soo(2018:22), “tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja”.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Rasio Kemandirian

Menurut Mahmudi dalam (Saputra (2014:14), ‘rasio kemandirian daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan provinsi serta pinjaman daerah’.

Peneliti disini menganalisis pengelolaan Alokasi Dana Desa;

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Alokasi Dana Desa (ADD)}}{\text{Bantuan Pusat+Bela}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang kinerja keuangan menggunakan analisis rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio kemandirian dalam pengelolaan alokasi dana desa karangdagangan jombang periode 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena peneliti melakukan pengelolaan data berupa angka dari laporan keuangan tahunan, kemudian melakukan analisis dan interpretasi hasil atas kinerja keuangan Pemerintah Desa Karangdagangan Jombang periode 208-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Efektivitas

Kinerja pemerintah Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan atau yang dicapai adalah 90-100%”. “Apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan yang di realisasikan dapata membuktikan bahwa kinerja keuangan pada suatu desa berjalan dengan baik”.

Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang sebagai berikut :

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)
2018	380.380.000	380.380.000
2019	403.362.000	403.362.000
2020	403.362.000	403.362.000
2021	359.577.000	359.577.000

Sumber : APBDes Desa Karangdagangan (Data diolah, 2022)

Perhitungan Rasio Efektivitas kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang

Tahun Anggaran 2018-2021, sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. } 380.380.000}{\text{Rp. } 380.380.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. } 403.362.000}{\text{Rp. } 403.362.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. } 403.362.000}{\text{Rp. } 403.362.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. } 356.577.000}{\text{Rp. } 356.577.000} \times 100\% = 100\%$$

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2018	380.380.000	380.380.000	100%	Efektif
2019	403.362.000	403.362.000	100%	Efektif
2020	403.362.000	403.362.000	100%	Efektif
2021	356.577.000	356.577.000	100%	Efektif

Sumber : APBDes Desa Karangdagangan (Data diolah, 2022)

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan melihat rasio efektivitas yang dihasilkan Pemerintah Desa Karangdagangan tahun 2018-2021 memiliki nilai tahun 2018 sebesar 100%, tahun 2019 sebesar 100%, tahun 2020 sebesar 100%, tahun 2021 sebesar 100%. Berdasarkan tabel tersebut rata-rata efektivitas sebesar 100%, dapat disimpulkan dari analisis diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Karangdagangan dapat dikatakan memiliki kinerja yang Efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)”.

Rasio Efisiensi

Kinerja pemerintah Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang dikatakan efisien apabila rasio yang dihasilkan atau yang dicapai adalah 60-80%. Semakin rendah rasio efisien, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Laporan keuangan Alkasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang sebagai berikut:

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)
2018	371.162.450	380.831.790
2019	400.060.000	413.031.340
2020	415.658.800	416.333.240

2021	360.135.450	360.251.440
------	-------------	-------------

Sumber: APBDes Desa Karangdagangan (Data Diolah, 2022)

Perhitungan Rasio Efektivitas kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang Tahun Anggaran 2018-2021, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. } 371.162.450}{\text{Rp. } 380.831.790} \times 100\% = 97,46\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. } 400.060.000}{\text{Rp. } 413.031.000} \times 100\% = 96,85\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. } 415.658.800}{\text{Rp. } 416.333.420} \times 100\% = 99,83\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. } 360.135.450}{\text{Rp. } 360.251.440} \times 100\% = 99,96\%$$

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria
2018	371.162.450	380.831.790	97,46%	Kurang Efisien
2019	400.060.000	413.031.340	96,85%	Kurang Efisien
2020	415.658.800	416.333.240	99,83%	Kurang Efisien
2021	360.135.450	360.251.440	99,96%	Kurang Efisien

Sumber : APBDes Desa Karangdagangan (Data diolah, 2022)

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan melihat rasio efisiensi yang dihasilkan Pemerintah Desa Karangdagangan tahun 2018-2021 memiliki nilai tahun 2018 sebesar 97,46%, tahun 2019 sebesar 96,85%, tahun 2020

99,83%, tahun 99,96%. Berdasarkan tabel tersebut rata-rata efisiensi sebesar 98,53%, dapat disimpulkan dari analisis diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Karangdagangan dapat dikatakan memiliki kinerja yang Kurang Efisien.

1.1.2.1 Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Semakin tinggi rasio ini berarti tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak ekstern (terutama pemerintah pusat dan provinsi) semakin rendah, demikian pula sebaliknya.

Rasio Kemandirian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Alokasi Dana Desa (ADD)}}{\text{Bantuan Pusat+Belanja}} \times 100\%$$

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang sebagai berikut :

Tahun	ADD (Rp)	Bantuan Pusat (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2018	380.380.000	0	371.162.450
2019	403.362.000	0	400.060.100
2020	403.362.000	0	415.658.800
2021	359.577.000	0	360.135.450

Sumber : APBDes Desa Karangdagangan (Data diolah, 2022)

Perhitungan Rasio Kemandirian kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang Tahun Anggaran 2018-2021, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 380.380.000}}{\text{Rp. 0} + \text{Rp. 371.162.450}} \times 100\% = 102\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 403.362.000}}{\text{Rp. 0} + \text{Rp. 400.060.000}} \times 100\% = 101\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 403.362.000}}{\text{Rp. 0} + \text{Rp. 415.658.800}} \times 100\% = 97,04\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 359.577.000}}{\text{Rp. 0} + \text{Rp. 360.135.450}} \times 100\% = 99,84\%$$

Tahun	ADD (Rp)	Bantuan Pusat (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Rasio Kemandirian	Kriteria Kemandirian
2018	380.380.000	0	371.162.450	102%	Tinggi
2019	403.362.000	0	400.060.100	100%	Tinggi
2020	403.362.000	0	415.658.800	97,04%	Tinggi
2021	359.577.000	0	360.135.450	99,84%	Tinggi

Sumber : APBDes Desa Karangdagangan (Data diolah, 2022)

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan melihat rasio kemandirian yang dihasilkan Pemerintah Desa Karangdagangan tahun 2018-2021 memiliki nilai tahun 2018 sebesar 102%, tahun 2019 sebesar 100%, tahun 2020 99,83%, tahun 97,04%. Berdasarkan tabel tersebut rata-rata efisiensi sebesar 99,84%, dapat disimpulkan dari analisis diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Karangdagangan dapat dikatakan memiliki kinerja yang Tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa tahun 2018-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang jika dilihat dari Rasio Efektivitas dikategorikan Efektif, karena persentasenya masuk ke dalam kriteria Efektif. Rinciannya adalah sebagai berikut tahun 2018 sebesar 100%, tahun 2019 sebesar 100%, tahun 2020 sebesar 100%, dan tahun 2021 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang tergolong Baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan.
2. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang jika dilihat dari Rasio Efisiensi dikategorikan Kurang Efisien, dikarenakan persentasenya dalam kriteria Kurang Efisien. Rinciannya adalah sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 97,46%, tahun 2019 sebesar 96,85%, tahun 2020 sebesar 99,83%, dan pada tahun 2021 sebesar 99,96%.
3. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang jika dilihat dari Rasio Kemandirian dikategorikan Tinggi, dikarenakan persentasenya dalam kriteria Tinggi. Rinciannya adalah sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 102%, tahun 2019 sebesar 100%, tahun 2020 sebesar 97,04%, dan pada tahun 2021 sebesar 99,84%.

Untuk perusahaan dan untuk studi keilmuan, peneliti memberikan saran sebagai berikut : 1. Bagi Pemerintah Desa Karangdagangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana baik di pemerintah Desa Karangdagangan dalam mempertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalokasian keuangan Alokasi Dana Desa.

Pemerintah Desa Karangdagangan harus terus menerus meningkatkan dan mengoptimalkan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan Pemerintah Desa juga perlu meningkatkan realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik. 2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan menggunakan atau menambahkan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih akurat. Selalu itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kantor Desa di Kecamatan Bandar

DAFTAR REFERENSI

- Cipta, H., Lindungi, D., Mengutip, D., Medan, U., Document, A., & From, A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan*.
- DORI SAPUTRA. (2014). *Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Propinsi Sumatera Barat*.
- Eva, Y. S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng (Vol. 3)*.
- Hastin, M., & Putri, D. G. (2019). Analisis Efektivitas Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2017. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1), 153–165. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/514>
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Iii, B. A. B., Populasi, A., & Penelitian, S. (2011). *Ninoy Yudhistya Sulistiyono, 2013 Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu* 19. 19–29.
- Imawan, R., & Wahyudin, A. (2014). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2010-2012. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 147–155. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Indiyanti, N. M. D., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4713. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i09.p04>
- Marisha Khanida, Hari Setiono, Toto Heru Dwihandoko, H. D. P. S. (2009). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Return On Equity pada PT. Nusantara Medika Utama Mojokerto periode tahun 2016-2020. *Journal Information*, 10(3), 1–16.
- Putra, P. E. (2018). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*. 5(1).
- Rahum, A. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pembangunan Fisik Desa Krayanmakmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 1–14.
- Ramadhani, F. R. (2016). Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Di Kota Tarakan Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 85. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3846>
- Ristiani, I. Y., & Publik«, P. (2020). *Manajemen Pelayanan Publik Pada Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*. X(2), 165–178.

- Rukayah, Kusumawati, N., & Afriani, R. I. (2017). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Dengan Menggunakan Rasio Efektivitas Dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Badan Perijinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–11. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/246>
- Saputra, I. W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 81(2), 40.
- Soo, A. (2018). Analisis Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Pendekatan Value for Money Pada Program Anak Usia Dini Dan Program Peningkatan Peran *Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta*.
- Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.16>
- Trianto, A. (2016). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 65–77. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.92>
- Widuri, T. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Zscore Model (Studi Empiris Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI*, Vol. 1, Nomor 3. 35-48. <https://publikasi.uniskakediri.ac.id/revitalisasivol1no3des2012/>
- Zed, M. (2014) *Metode Penelitian Kepustakaan*. Ketiga. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Available at: https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=studi+pustaka&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=studi+pustaka&f=false.